

PENGGUNAAN *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

N. Dalpah Hasnatul Wardah
Universitas Suryakencana Cianjur, Indonesia

Riwayat artikel:

Dikirim: 13 Juli 2019
Direvisi: 19 Januari 2020
Diterima: 10 Februari 2020
Diterbitkan: 30 April 2020

Katakunci:

eksposisi
mind mapping
menulis

Alamat surat

dalfahwardah@gmail.com

Abstrak:

Artikel ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksposisi kelas X SMK Nurul Islam Cianjur dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping. Metode yang digunakan yaitu eksperimen, yaitu Pretest Posttest Control Group. Sampel penelitian yang digunakan yaitu berjumlah 40 peserta didik untuk kelas kontrol dan sedangkan kelas eksperimen berjumlah 41 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar tes dan angket atau kuesioner. Hasil pembelajaran, diketahui nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen 50,15 dan nilai rata-rata tes akhir 85,12. Adapun hasil perhitungan dengan uji-t diketahui yaitu sig.2 tailed nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $0,000 < 0,005$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran mind mapping dan sesudah menggunakan model pembelajaran mind mapping. Sikap peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping.

Abstract:

This article is intended to describe the ability to write a class X exposition text at Nurul Islam Cianjur Vocational School by using a mind mapping learning model. The method used is experiment, the type of experimental research used in this study is the Pretest Posttest Control Group. The research sample used was 40 students for the control class and the experimental class for 41 students. The instruments used in this study were test sheets and questionnaires. Learning outcomes, it is known the average value of the initial test of the experimental class is 50.15 and the average value of the final test is 85.12. The results of calculations with the t-test is known as sig.2 tailed $t_{count} > t_{table}$ $0,000 < 0,005$. Thus, there is a significant difference between the ability of students in learning to write exposition text before using the mind mapping learning model and after using the mind mapping learning model. The attitude of students towards learning to write exposition text using mind mapping learning models is mostly positive.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat jenis keterampilan berbahasa, satu di antaranya menulis. Pembelajaran menulis tidak dapat dilakukan secara instan. Keterampilan menulis membutuhkan kreativitas. Keterampilan menulis menjadi sarana untuk daya pikir dan media untuk mengungkapkan ide gagasan yang belum tertera dalam bentuk tulisan yang runtut dan sistematis. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk

tujuan misalnya, memberi tahu, meyakinkan, menghibur. Menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif, karena keterampilan tersebut digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna (Zainurrahman).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, kemampuan menulis yang perlu dikuasai adalah kemampuan menulis teks eksposisi. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, pada kenyataannya kemampuan menulis teks eksposisi merupakan hal yang sulit dikuasai peserta didik. Adapun permasalahan

kenyataan tersebut menunjukkan ada permasalahan yang terjadi diantaranya; kurangnya minat peserta didik dalam menulis; peserta didik kesulitan menemukan dan menuangkan ide menjadi sebuah tulisan yang utuh dalam pembelajaran menulis dan strategi yang digunakan oleh guru pun belum, membuat peserta didik aktif ke dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi.

Teks eksposisi merupakan tulisan yang tujuan utamanya untuk mengklasifikasi, menjelaskan, dan mendidik sebuah persoalan (Alwasilah and Suzana). Dalam teks eksposisi sendiri berisikan sebuah pendapat atau argumen yang berguna sebagai penjelasan dari sebuah persoalan. Dilihat dari materi teks eksposisi, materi ini berhubungan erat dengan kehidupan contohnya teks eksposisi ini dipakai dalam menulis suatu berita, baik itu berita yang dimuat di koran, media *online*, media sosial, majalah dan lain sebagainya.

Keterampilan menulis peserta didik khususnya dalam menulis teks eksposisi masih menarik untuk diteliti. Beberapa penelitian tentang efektivitas pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* sebelumnya pernah dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Ristiasari, dkk (2012). Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan tes kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen sebesar 0,40 (sedang) sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 0,23 (rendah). Penelitian itu menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran problem solving dengan *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis (Ristiasari et al.).

Sedangkan menurut Putrayasa (2015), pembelajaran menulis paragraf deskripsi berbasis *mind mapping* pada peserta didik kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan model *mind mapping* yang dilakukan guru sudah sesuai dengan teori yang ada (2) Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Laboratorium Undiksha dalam menulis paragraf deskripsi tergolong

baik. Skor yang diperoleh adalah 78,13 (Putrayasa). Selanjutnya, diketahui juga bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan model *mind mapping* lebih baik daripada aktivitas belajar siswa pada pembelajaran model konvensional (Nurroeni).

Kemudian, diketahui juga pemanfaatan strategi peta konsep dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa (Pribadi and Delfy), dan dalam konteks penulisan karya ilmiah pembelajaran *mind mapping* dengan penilaian produk dapat meningkatkan karakter tanggung jawab siswa dari 72,5% pada siklus I menjadi 82,8% pada siklus II (Rahayu). Meskipun demikian, ada penelitian tentang penggunaan *mind mapping* yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dengan pendekatan PMRI belum efektif, khususnya dalam hal pencapaian KKM (Pratidina et al.)

Tulisan ini akan mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksposisi kelas X SMK Nurul Islam Cianjur dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Selain itu, akan dideskripsikan sikap peserta didik terhadap pembelajaran dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* tersebut yang terjadi di kelas X SMK Nurul Islam Cianjur.

METODE

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut (Sudjana, 2005). Secara umum eksperimen menurut Arikunto (2010), adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu *treatment* atau perlakuan terhadap subyek penelitian variabel bebas sengaja dimanipulasi oleh peneliti, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diamati sebagai akibat manipulasi variabel bebas.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest Posttest Control Group* sehingga dalam penelitian ini adalah ada dua kelompok, kelompok kontrol dan kelompok Eksperimen. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Nurul Islam Cianjur yang terdiri dari 5 jurusan, diantaranya AK, AP, MM, RPL, TKJ.

Penelitian dilaksanakan di SMK Nurul Islam Cianjur tahun pelajaran 2018-2019. Kelas eksperimen diberipelakuan dengan model pembelajaran *mind mapping*, sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran biasa. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu semester 2, mulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2019. Instrumen yang digunakan dalam penelitian true eksperimental design eksperimen, yaitu lembar tes, dan lembar angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian berikut akan ditemukan hasil penelitian kemampuan peserta didik menulis teks eksposisi melalui model pembelajaran *mind mapping*, dan model pembelajaran biasa, serta perbedaan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran biasa.

Hasil penilaian pelaksanaan *pretest* pada kelas kontrol menghasilkan jumlah rata-rata sebesar 50,13 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30, pada aspek isi gagasan diperoleh rata-rata 16,76 yang termasuk dalam kategori buruk, struktur teks eksposisi diperoleh rata-rata 17,46 yang termasuk dalam kategori buruk, dan aspek kalimat efektif diperoleh rata-rata 15,56 yang termasuk dalam kategori buruk. Sedangkan hasil penilaian *Posttest* pada kelas kontrol

menunjukkan peningkatan, yaitu dengan nilai rata-rata 41,26 yang masuk dalam kategori kurang, nilai rata-rata tertinggi dihasilkan pada aspek struktur teks eksposisi yaitu 28,8, dengan nilai pada aspek isi gagasan yang ditemukan pada teks eksposisi diperoleh rata-rata 24,46 aspek kalimat efektif diperoleh rata-rata 14,76 yang masuk dalam kategori kurang, terdapat peningkatannya 41,26 nilai rata-rata peserta didik pada *posttest* kelas kontrol.

Sementara itu, hasil *pretest* kelas eksperimen mencapai rata-rata sebesar 50,12 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 25. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik tergolong cukup sesuai dengan kkm yang ditetapkan di sekolah tersebut. Dalam aspek kalimat efektif diperoleh rata-rata 14,12 yang masuk dalam kategori kurang.

Adapun hasil nilai yang diperoleh peserta didik setelah menerima pelakuan berupa penerapan model pembelajaran *mind mapping* mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penilaian *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dengan nilai rata-rata 85,12 yang masuk pada kategori baik, pada aspek isi gagasan, diperoleh rata-rata 29,89, pada aspek struktur teks eksposisi, diperoleh rata-rata 34,61 yang masuk dalam kategori kurang, pada aspek kalimat efektif diperoleh rata-rata 20,48 nilai rata-rata terendah dihasilkan pada aspek kalimat efektif yaitu dengan nilai 20,48 yang masuk dalam kategori kurang.

Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data berupa hasil tes sebelum diberikannya pelakuan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi bertema ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik dan lingkungan. Selanjutnya, peneliti menghitung nilai statistik data dan untuk memperjelas hasil dari tes. Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik kelas X SMK Nurul Islam Cianjur terdapat 30 sampel yang

memperoleh hasil *pretest* dengan nilai rata-rata sebesar 50,13, nilai terendah sebesar 30, dan nilai tertinggi 75.

Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan atas hasil postes dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik kelas X SMK Nurul Islam Cianjur kelas kontrol terdapat 30 sampel yang memperoleh hasil *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 67,70 nilai terendah sebesar 45, dan nilai tertinggi 88 dengan sampel sebanyak 30 peserta didik.

Berdasarkan dari hasil perhitungan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang memiliki selisih nilai rata-rata sebesar 17. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa kedua nilai tersebut memiliki perbedaan. Kedua nilai tersebut memiliki rata-rata yang berbeda yakni rata-rata *Pretest* Sebesar 50,13 sedangkan nilai rata-rata *Posttest* 67,70. Nilai *pretest* dan *posttest* tersebut memiliki perbedaan dengan selisih 17.57.

Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik kelas X SMK Nurul Islam Cianjur di kelas Eksprimen terdapat 39 sampel yang memperoleh hasil *pretest* dengan nilai rata-rata sebesar 50,13 nilai terendah sebesar 15, dan nilai tertinggi sebesar 78 dengan sampel sebanyak 39 peserta didik.

Adapun data hasil tes setelah diberikan pelakuan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi bertema pendidikan, ekonomi, lingkungan, politik, dan kesehatan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat dilihat lebih jelasnya pada tabel berikut ini.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik kelas X SMK Nurul Islam Cianjur terdapat 39 sampel yang diperoleh hasil *posttest* dengan nilai rata-

rata 85,13 nilai terendah sebesar 75, dan nilai tertinggi sebesar 97.

Deskripsi Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Eksprimen

Berdasarkan hasil dari perhitungan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan kelas eksperimen dari nilai *pretest* dan *Posttest* yang memiliki selisih nilai rata-rata sebesar 35. Dengan demikian, tampak bahwa kedua nilai tersebut memiliki perbedaan. Kedua nilai tersebut memiliki rata-rata yang berbeda yakni nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,13 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 85,13.

Nilai *pretest* dan *posttest* tersebut memiliki perbedaan dengan selisih 35 perubahan yang meningkat. Dengan *std.deviation posttest* tidak bervariasi jika dibandingkan dengan skor nilai pada *pretest*. Nilai tertinggi dalam *posttest* mengalami peningkatan dari hasil *pretest* sebelumnya dari 78 menjadi 97. Begitu pun dengan nilai terkecil hasil dari *posttest* mengalami peningkatan dari 15 menjadi 75.

Setelah mengetahui nilai rata-rata dari setiap variabel, dilanjutkan dengan menguji normalitas data. Dalam pengujian ini, digunakan uji *shapiro-Willk* karena sampel <50 dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika nilai signifikansi > 0,05 dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi < 0,05.

Berdasarkan hasil uji *output* normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada tabel 4.11. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai signifikansi atau nilai probabilitas. Nilai signifikansi pada kolom signifikansi data nilai tes awal *pretest* untuk kelas kontrol adalah 0,473 dan kelas eksperimen adalah 0,705. Karena nilai signifikansi kedua kelas lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Dengan demikian, hasil uji normalitas data dilihat dari uji *shapiro-willk* untuk kemampuan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi kedua kelas lebih dari 0,05. Hal ini berdasarkan pada hasil uji normalitas data dimana hasil *posttest* pada kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,552 dan kelas eksperimen sebesar 0,146.

Selanjutnya, dilakukan pengujian homogenitas data. Uji ini menggunakan pengujian *SPSS versi 20* dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,390, karena nilai signifikansinya lebih dari $> 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan kedua varians dari populasi yang sampelnya homogen.

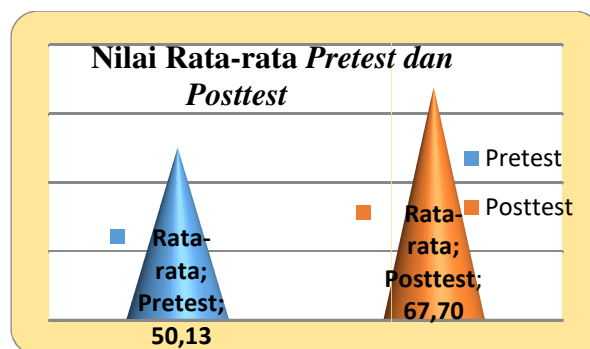
Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *lavena* pada tabel 4.14 nilai signifikansinya adalah 0,000, karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik berasal kedua varians populasi yang sampelnya diambil tidak homogen.

Terakhir, untuk menguji hipotesis, dilakukan uji-t. Hasil analisa uji-t (t-test) terdapat hasil belajar menulis teks eksposisi peserta didik dilihat pada tabel tersebut, dari tabel diketahui bahwa nilai (sig.2-tailed) dengan uji-t sebesar 0,999. Karena nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 H_0 diterima atau kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tes awal (*pretest*) tidak berbeda secara signifikan. Sedangkan nilai *posttest* p-valued untuk 2-tailed = 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pencapaian kemampuan peserta didik yang belajar dengan model *mind mapping* lebih baik dari pada peserta didik yang belajar dengan pembelajaran biasa.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan beberapa peningkatan yang diharapkan mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi

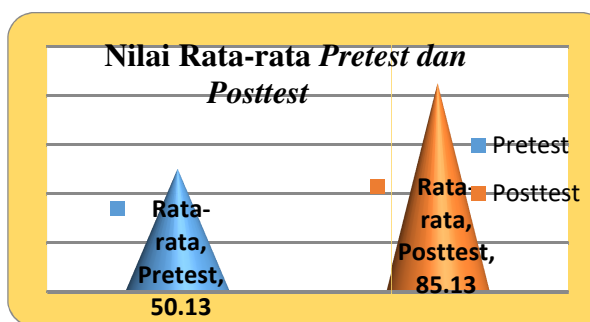
dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Pada analisis data awal, peneliti menggunakan nilai hasil belajar peserta didik dari nilai tes awal pada kelas eksperimen (*pretest*) menulis teks eksposisi di SMK Nurul Islam Cianjur untuk dijadikan sebagai dasar awal melaksanakan penelitian. Nilai *pretest* peserta didik kelas X RPL 2 sebagai nilai data awal.

Hasil pengolahan data, menunjukkan prestasi peserta didik mengalami peningkatan dari perolehan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 1: Nilai Rata-rata *pretest* dan *posttest* Kontrol

Berdasarkan hasil dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan perolehan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* 50 adalah sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 67 sehingga diperoleh selisih 17 angka dalam penelitian tersebut.



Gambar 2. Nilai Rata-rata *pretest* dan *posttest* Eksperimen

Berdasarkan gambar di atas, rata-rata *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* adalah 50 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 85 sehingga diperoleh selisih 35 angka dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* menulis teks eksposisi kelas eksperimen di sekolah mempunyai pengaruh yang lebih terhadap peserta didik, jika dibandingkan kelas kontrol yang tidak mempergunakan model pembelajaran *mind mapping*, dan dengan model *mind mapping* peserta didik juga lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

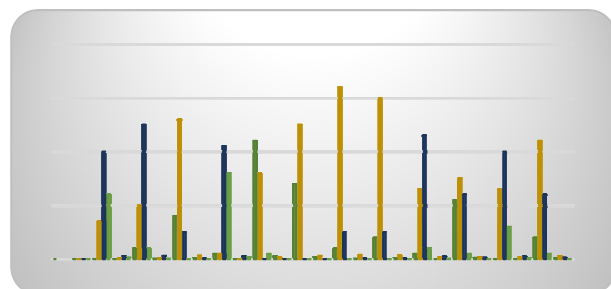
Hal itu sesuai dengan temuan penelitian lain yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan diasin *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar (Luo), tapi tidak dalam hal mengingat (Bawaneh). Kemudian dalam penelitian yang lain, diketahui *mind mapping* juga dapat meningkatkan kreativitas dalam belajar, yaitu dalam menulis karangan eksposisi.

Hal yang lain, siswa menyatakan bahwa siswa merasa senang dengan teknis yang dijelaskan oleh guru. Siswa menyatakan bahwa model *mind mapping* dapat memudahkan menemukan ide sehingga dapat menulis karangan eksposisi dengan baik. Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Ristiasari, dkk (2012), hasil penelitian diperoleh peningkatan tes kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen sebesar 0,40 (sedang) sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 0,23 (rendah). Penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* dengan *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis. Sedangkan menurut Putrayasa (2015), pembelajaran menulis paragraf deskripsi berbasis *mind mapping* pada peserta didik kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan model *mind mapping* yang dilakukan guru sudah sesuai dengan teori yang ada (2) Kemampuan peserta

didik kelas VII SMP Laboratorium Undiksha dalam menulis paragraf deskripsi tergolong baik. Skor yang diperoleh adalah 78, 13.

Selain itu, penelitian Lukman, dkk (2015), menunjukkan bahwa model *mind mapping* merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata. Pada akhir pembelajaran, kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *posttest* untuk mengetahui seberapa besar siswa menghimpun data yang diperoleh ke dalam lembar kerja *mind mapping*. Selain itu siswa lebih tertarik dan merasa senang terhadap proses pembelajaran yang berlangsung sehingga pengetahuan siswa pun berkembang.

Dari hasil analisis angket menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat mempermudah pembelajaran menulis teks eksposisi, sehingga wajar jika motivasi insrinsik mereka juga meningkat, sesuai dengan penelitian berjudul *Effect of Mind Mapping Technique on Student Intrinsic Motivation at Higher Education Level* (Amin). Dengan menggunakan model tersebut dapat mempermudah ketika mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi dengan presentase 78%. Frekuensi dan presentase menunjukkan penafsiran sebagian besar. Proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif, karena hasil proses pembelajaran mengalami perbedaan antara kelas yang menggunakan pelaksanaan (*treatment*) dengan kelas yang tidak menggunakan pelaksanaan (*treatment*). Berikut diagram hasil angket peserta didik



Gambar 3. Grafik Sikap Hasil Angket Peserta Didik

Dapat dilihat pada gambar 3, sikap peserta didik terhadap model pembelajaran mind mapping yang seluruhnya positif terhadap nomor 15. Sikap peserta didik sebagian besar positif pada nomor 17, 7 dan sikap peserta didik sebagian kecil positif terhadap nomor 5,13, dan 19.

PENUTUP

Kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat menstimulus peserta didik agar dapat menulis teks eksposisi dan mengurangi kesulitan-kesulitan mereka ketika menulis teks eksposisi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Selain itu, peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik daripada kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran biasa. Pada kelas kontrol yaitu kelas X AK didapat nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,13, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 41,26 masih lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

Berkaitan dengan hal ini, dalam menulis teks eksposisi kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata penilaian pada *pretest* sebesar 50,12

yang masuk kategori sedang dan *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-ratas sebesar 85,12 yang masuk kategori baik. Penggunaan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik di kelas X SMK Nurul Islam Cianjur. Adapun hasil perhitungan berdasarkan hasil pengujian Uji-t diketahui yaitu sig.2 $t_{tabel} < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Kemudian, penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dapat menstimulus peserta didik agar dapat menulis teks eksposisi dan mengurangi kesulitan-kesulitan mereka ketika menulis teks eksposisi, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik daripada kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran biasa. Kemudian, sikap peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi sebagian besar positif. ini mendakan bahwa peserta didik senang belajar menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran *mind mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Adeng Chaedar, and Suzana. *Pokoknya Menulis*. PT Kiblat, 2007.
- Amin, Muhammad. "Effect of Mind Mapping Technique on Student Intrinsic Motivation at Higher Education Level." *Journal of Research and Reflections in Education*, vol. 12, no. 2, 2018, pp. 296–313.
- Bawaneh, Ali Khaled. "The Effectiveness of Using Mind Mapping on Tenth Grade Students ' Immediate Achievement and Retention of Electric Energy Concepts." *Journal of TURKISH SCIENCE EDUCATION*, vol. 16, no. 1, 2019, pp. 123–38, doi:10.12973/tused.10270a.
- Luo, Jun. "Teaching Mode of Thinking Development Learning Based on Mind Mapping in the Course of Health Fitness Education." *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, vol. 14, no. 8, 2019, pp. 192–205, doi:10.3991/ijet.v14i07.10110.

Nurroeni, Chusnul. "Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa." *Journal of Elementary Education*, vol. 2, no. 1, 2013, pp. 54–60.

Pratidina, Inung, et al. "Keefektifan Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Pendekatan Pmri Terhadap Hasil Belajar." *Unnes Journal of Mathematics Education.*, vol. 1, no. 1, 2012, doi:10.15294/ujme.v1i1.259.

Pribadi, Benny Agus, and Refni Delfy. "Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) Dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru." *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, vol. 16, no. 2, 2015, pp. 76–88, <http://jurnal.ut.ac.id/JPTJJ/article/view/408>.

Purtrayasa, Ida Bagus. "Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 4, no. 2, 2015, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/6060>.

Rahayu, Ratri. "Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sd Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping." *Jurnal Konseling Gusjigang*, vol. 2, no. 1, 2016, pp. 97–103, doi:10.24176/jkg.v2i1.562.

Ristiasari, Tia, et al. "Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Journal of Biology Education*, vol. 1, no. 3, 2012, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe/article/view/1498>.

Zainurrahman. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Alfabeta, 2011.